

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada klien CVA infark di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada klien dengan CVA infark yang di dapatkan pada kedua klien menunjukkan keluhan lemas pada ekstremitas, klien 1 pada ekstremitas kanan dan klien 2 pada ekstremitas kiri skala kekuatan otot 3. Perbedaan ada pada riwayat hipertensi dimana klien 1 tidak ada riwayat hipertensi sedangkan klien 2 memiliki riwayat hipertensi yang disebabkan peningkatan TIK yang kemudian menekan arteri cerebri media sehingga mengakibatkan kerusakan pada nervus IX dan XI sehingga terjadi kelemahan ekstremitas.
2. Diagnosa keperawatan yang sama pada kedua partisipan tersebut yaitu, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan otot ekstremitas.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan penulis pada klien CVA infark meliputi observasi, terapeutik, dan edukasi untuk tindakan lain dan penulis tidak menemukan masalah yang berarti dalam menentukan perencanaan keperawatan.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.

5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua kasus dilakukan selama 3 hari perawatan oleh penulis. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian dibuktikan pada klien 1 dapat menggunakan alat bantu pagar tempat tidur untuk miring.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu meningkatkan asuhan keperawatan pada klien CVA infark dan memberikan pendidikan kesehatan untuk gangguan mobilitas fisik menggunakan cara yang sudah dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti melatih ROM.

5.2.2 Bagi Klien

Klien dan keluarga klien mampu mengenali masalah dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang kesehatan bagaimana melatih pergerakan melalui latihan ROM aktif dan pasif.

5.2.3 Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan studi kasus selanjutnya tentang klien CVA infark.